

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan perkotaan yang pesat sering kali diiringi dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan aktivitas transportasi yang intens. Jalan-jalan utama di kota-kota besar, termasuk yang memiliki fungsi sebagai penghubung kawasan ekonomi, sosial, dan pendidikan, menjadi pusat dinamika lalu lintas yang tinggi. Kondisi ini sering memicu berbagai permasalahan, seperti kemacetan, kecelakaan, polusi udara, dan penurunan kualitas hidup masyarakat sekitar. Kajian dampak lalu lintas menjadi krusial untuk memahami permasalahan tersebut secara menyeluruh dan merumuskan solusi yang berkelanjutan (Akbarin & Wibowo, 2013).

Kemacetan lalu lintas merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi di jalan-jalan utama. Penyebabnya beragam, mulai dari pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan, parkir liar yang mempersempit ruang jalan, hingga kurangnya pengelolaan lalu lintas yang efektif. Akibatnya, waktu tempuh perjalanan meningkat, biaya operasional kendaraan bertambah, dan produktivitas masyarakat terganggu. Permasalahan ini juga berdampak pada aktivitas ekonomi, di mana distribusi barang dan jasa menjadi tidak efisien, serta daya tarik kawasan sebagai pusat bisnis menurun (Lonan et al., 2020).

Kota Cirebon terletak di daerah pantai utara Propinsi Jawa Barat bagian timur. Dengan letak geografis yang strategis, yang merupakan jalur utama transportasi dari Jakarta menuju Jawa Barat, Jawa Tengah, yang melalui daerah utara atau pantai utara (Pantura), letak tersebut menjadikan suatu keuntungan bagi Kota Cirebon, terutama dari segi perhubungan dan komunikasi. Geografis Kota Cirebon terletak pada posisi 108.33° BT dan 6.4° LS pada pantai utara pulau Jawa, bagian timur Jawa Barat, memanjang dari barat ke timur ± 8 kilometer, Utara Selatan ± 11 kilometer dengan ketinggian dari permukaan laut ± 5 meter. Dengan demikian Kota Cirebon

merupakan daerah dataran rendah, luas wilayah administrasi $\pm 37,35 \text{ km}^2$ atau ± 3.735 hektar yang mempunyai batas-batas :

1. Sebelah Utara : Sungai Kedung Pane/Tangkil
2. Sebelah Selatan : Sungai Kalijaga/Kabupaten Cirebon
3. Sebelah Barat : Sungai Banjir Kanal / Kabupaten Cirebon
4. Sebelah Timur : Laut Jawa

Perkembangan lalu lintas dan angkutan jalan Kota Cirebon dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Masalah transportasi yang paling sering kita temui pada transportasi perkotaan adalah kemacetan. Kemacetan-kemacetan yang terjadi mempunyai karakteristik tersendiri dan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berbeda. Penyebab terjadinya kemacetan dikota besar dapat bervariasi antara lain karena prasarana transportasi yang tersedia sangat kurang dibandingkan dengan laju pertumbuhan lalu lintas, hasil pemilihan rute dimana pengendara selalu mencari jalan yang mudah dan murah dengan tingkat pelayanan yang tinggi sehingga lalu lintas menumpuk pada suatu ruas jalan tertentu. Transportasi Kota Cirebon merupakan bagian dari sistem transportasi regional yang erat kaitannya terhadap pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang pesat akan menyebabkan meningkatnya segala aspek kebutuhannya. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya akan menyebabkan meningkatnya jumlah kendaraan yang menyebabkan terjadinya dampak negatif berupa kemacetan (Akbaridin & Wibowo, 2013).

Pemerintah daerah telah berupaya mengatasi masalah ini melalui berbagai kebijakan, seperti pembatasan parkir liar dan pemasangan rambu lalu lintas. Namun, implementasi di lapangan sering kali tidak konsisten. Kurangnya koordinasi antara instansi terkait, seperti dinas perhubungan, kepolisian, dan pengembang swasta, menjadi salah satu hambatan utama dalam menangani permasalahan ini secara holistik.

Selain itu, partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan transportasi juga masih rendah. Banyak pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan lalu lintas, seperti melanggar marka jalan atau berhenti di area terlarang. Kurangnya kesadaran akan pentingnya transportasi yang berkelanjutan menjadi tantangan besar dalam

menciptakan sistem lalu lintas yang lebih efisien dan ramah lingkungan di kawasan ini (Lonan et al., 2020).

Melalui Kajian Kinerja Lalu Lintas di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, diperlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan aspek teknis, sosial, dan ekonomi. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab utama masalah lalu lintas, mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan, serta merumuskan solusi strategis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan kawasan ini dapat kembali menjadi jalur transportasi yang nyaman, efisien, dan mendukung mobilitas masyarakat Kota Cirebon.

1.2. Rumusan Masalah.

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kemacetan pada Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, baik dari aspek fisik jalan, perilaku pengguna, maupun manajemen lalu lintas?
2. Bagaimana dampak kemacetan terhadap kinerja Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo?
3. Apa saja alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi kemacetan di Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo secara efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik penyebab kemacetan di Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo berdasarkan analisis data lalu lintas, kondisi fisik jalan, dan perilaku pengguna.
2. Mendapatkan nilai kinerja Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo
3. Merumuskan alternatif solusi pemecahan untuk mengurangi permasalahan lalu lintas guna mencegah dampak atau kerusakan yang lebih besar di masa mendatang.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan-batasan yang dapat digunakan untuk memperjelas ruang lingkup penulisan Topik Khusus ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian Fokus kajian ini adalah pada Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo di Kota Cirebon.
2. Jenis Data:
 - a. Data Primer: Survei dilakukan secara visual di lapangan untuk mengamati kondisi fisik jalan, volume lalu lintas, dan pola pergerakan kendaraan.
 - b. Data Sekunder: Data pendukung diperoleh dari dinas terkait, seperti Dinas Perhubungan, Peta jaringan Jalan, Data dan instansi pemerintah lainnya yang relevan.
3. Identifikasi karakteristik penyebab kemacetan, termasuk faktor fisik jalan, manajemen lalu lintas, dan perilaku pengguna jalan. Kajian dampak lalu lintas terhadap masyarakat, lingkungan, dan aktivitas ekonomi di sekitar jalan.
4. Kajian didukung oleh referensi pustaka yang relevan dengan permasalahan kemacetan lalu lintas, termasuk teori lalu lintas, kajian terdahulu, dan regulasi pemerintah terkait.
5. Data yang digunakan berasal dari pengamatan langsung di lapangan, analisis data sekunder, serta studi literatur. Penelitian ini tidak mencakup simulasi atau prediksi jangka panjang.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berhasil dihimpun diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang positif, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Pembuatan hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan untuk memperoleh gambaran aplikasi ilmu

pengetahuan dan hasil proses pembelajaran. Pembuatan penulisan ini diharapkan menjadi sumbangsih bagi dunia ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi referensi untuk perbaikan bagi kita semua.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penulisan Laporan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan referensi informasi mengenai dampak dan solusi lalu lintas berdasarkan observasi di lapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Topik Khusus ini terdiri dari 5 bab dimana pada masing-masing bab akan membahas sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan dan identifikasi masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, landasan teori dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan penggunaan rumus yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini.

BAB III : METODE DAN OBYEK PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai kondisi Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo pada saat sekarang serta menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini akan menjelaskan analisa dari data yang didapatkan melalui survai dan memberi solusi pemecahan masalah yang terjadi pada ruas jalan yang dikaji.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menyimpulkan dari masalah yang dikaji serta memberikan saran-saran.